

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON I
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. AHMAD M. RAMLI, SH., MH., FCBArb.

Jabatan : Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : YASONNA H. LAOLY, S.H., M.Sc., Ph.D.

Jabatan : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2016 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2016

Pihak Kedua,

Pihak Pertama, 



YASONNA H. LAOLY, S.H., M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. AHMAD M. RAMLI, SH., MH., FCBArb.

PERJANJIAN KINERJA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM

Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Kekayaan intelektual

Tahun Anggaran : 2016

No.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	TARGET
1.	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	Layanan Kekayaan Intelektual yang menjamin kepastian hukum.	1. Persentase penyelesaian permohonan kekayaan intelektual sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	80%
			2. Persentase pemanfaatan sistem online pengajuan permohonan kekayaan intelektual oleh masyarakat.	25%
		Penegakan hukum kekayaan intelektual yang menjadi pendorong inovasi, kreatifitas dan pertumbuhan ekonomi nasional	3. Persentase Penyelesaian Pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual Sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.	65%

Jumlah Anggaran :

Program Direktorat Jenderal Kekayaan intelektual : Rp 173.264.987.000,-

Menteri,

Jakarta, Januari 2016
Direktur Jenderal Kekayaan intelektual, *6*



YASONNA H. LAOLY, S.H., M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. AHMAD M. RAMLI, SH., MH., FCBArb.